

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini menjadikan peran pendidikan sebagai salah satu hal yang penting untuk mendukung seseorang dalam memenuhi kebutuhannya di bidang ilmu pengetahuan. Menurut Engkoswara dan Komariah (2010), pendidikan merupakan suatu investasi yang dapat memberikan keuntungan sosial maupun pribadi. Dikatakannya sebagai investasi karena pendidikan dapat menjadikan sesuatu yang dapat mengembangkan orang lain serta menjadikan individu yang memiliki derajat. Pendidikan selalu mengalami perubahan atau mengikuti jaman sesuai dengan perubahan yang diinginkan masyarakat serta perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satu cara dalam memperoleh pendidikan adalah melalui Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu penyedia jasa pendidikan, termasuk pada mahasiswa, karena mahasiswa merupakan pemegang keputusan pemilihan penyedia jasa pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi, Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi adalah pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi oleh Menteri untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, dimana pengelolaan Perguruan Tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis

Pendidikan Tinggi melalui pendirian Perguruan Tinggi oleh Pemerintah dan/atau Badan Penyelenggara untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi juga disebut jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan tinggi antara lain: (1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian; (2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan tinggi yang dimaksud disini adalah Universitas, berdasarkan pedoman akademik pendidikan Universitas Negeri Gorontalo didalamnya terdapat beberapa Fakultas dan Jurusan. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menyediakan jasa pendidikan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo juga merupakan Perguruan Tinggi yang terdapat peminatan perpajakan yang dari tahun 2010 sampai 2018. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo juga menyediakan pilihan peminatan lain yang dapat dipilih

oleh mahasiswa sesuai minat yaitu peminatan akuntansi syariah, dan akuntansi sektor publik. Masing-masing dari peminatan tersebut memiliki tiga mata kuliah wajib peminatan. Salah satu peminatan yang diniatkan dan dipilih oleh mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah peminatan perpajakan.

Terdapat beberapa alasan yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam memilih keputusan yaitu sikap seseorang, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian seseorang itu sendiri (Ajzen, 1991). Maka dari itu sehubungan dengan penelitian ini tentang niat seseorang dalam memilih peminatan akuntansi perpajakan, banyak penelitian terdahulu sebelumnya sudah menunjukkan adanya alasan-alasan yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam memilih keputusan. Banyak peneliti menemukan hampir semua penelitian sebelumnya menggunakan Teori Tindakan Beralasan (Ajzen, 1975) dan yang sudah perluasan dari Teori Perilaku Perencanaan (Ajzen, 1991) untuk mengetahui apakah faktor yang mempengaruhi niat atas perilaku seseorang itu sendiri.

Theory of planned Behavior merupakan salah satu teori yang bisa digunakan dalam mengarahkan pengaruh seseorang mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam perilaku yang sebagai pengetahuan serta bisa mengembangkan suatu penelitian. *Theory of planned Behavior* telah dianggap sangat berguna dalam memberikan jawaban suatu perilaku dengan jumlah yang besar, dan banyak digunakan secara luas untuk memprediksi serta

melihat kondisi dalam berperilaku seseorang yang sebenarnya dilihat dari psikologi sosial.

Niat seseorang dalam memilih adalah suatu hal yang dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap perilaku dan norma subjektif. Hal itu berdasarkan pendapat Ajzen dan Cote (2008) dalam Munandar (2014) yang menyatakan bahwa niat berperilaku itu dapat diketahui dengan memperkirakan sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Berdasarkan *Theory of Reassoned Action* dari Fishbein dan Ajzen, tindakan seseorang adalah realisasi keinginan atau niat seseorang untuk bertindak. Faktor yang mempengaruhi niat adalah sikap pada tindakan, dan norma subyektif yang menyangkut jawaban seseorang, apakah orang lain yang dianggap penting akan mempengaruhi niatnya (Dharmmesta, 1998: 89) dalam Munandar (2014). Niat adalah reaksi seseorang ketika seseorang itu akan atau baru saja ingin menggunakan sikap yang spesifik. Niat juga bisa diukur menggunakan norma subyektif dan sikap yang mempengaruhi niat seseorang dalam bertindak. Sedangkan norma subyektif dipengaruhi oleh keinginan atau keyakinan dan motivasi dimana seseorang menginginkan orang lain terlibat didalamnya.

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan disikapi (Ajzen, 1991). Perasaan ini timbul dari adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu. Sikap adalah suatu hal yang

mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Objek pada siap digunakan untuk memasukkan semua objek yang mengarah pada reaksi seseorang.

Ajzen (2002) mendefinisikan kontrol perilaku sebagai kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang dapat diantisipasi. Seseorang akan melakukan sesuatu berdasarkan persepsiannya. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau suatu peristiwa sangat tergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan itu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang dan faktor dunia luar (Lubis, 2010: 94).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, yang pertama Penelitian yang dilakukan Munandar (2014) yang mana variabel yang diteliti adalah sikap dan norma subyektif, hasil analisis yang didapat adalah sikap dan norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suprapti (2013) tentang pengaruh sikap dan norma subyektif terhadap niat calon pemilih di Kota Denpasar untuk memilih partai Demokrat dalam pemilu legislatif tahun 2014. Hasil penelitiannya menemukan sikap dan norma subyektif berpengaruh positif

dan signifikan terhadap niat calon pemilih. Penelitian ini telah mengambil model Teori Tindakan Beralasan dari Ajzen dan Fishben (1980).

Kemudian menurut Husain (2014) melakukan penelitian tentang minat mahasiswa non peminatan akuntansi syariah untuk menempuh mata kuliah akuntansi dan keuangan syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap dan norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa non peminatan akuntansi syariah untuk menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Hal ini mendukung dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Meskipun dalam penelitian yang dilakukan Husain (2014) terdapat pada mahasiswa aktif tahun ajaran 2014/2015 jurusan S1 akuntansi Brawijaya dan mahasiswa non peminatan akuntansi syariah yang pernah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah menemukan bahwa semakin tinggi nilai dan sikap dan norma subyektif, maka semakin tinggi pula minat atau keinginan seseorang yang bukan berasal dari peminatan syariah untuk memilih sehingga semakin tinggi pula perilaku aktual mahasiswa tersebut menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa Jurusan Akuntansi saat ini masih bingung dalam memilih peminatan Akuntansi termasuk peminatan perpajakan, permasalahan yang terjadi adalah masih minimnya keinginan mahasiswa untuk mengambil peminatan akuntansi perpajakan terbukti bahwa dari tahun ke tahun peminatan

akuntansi perpajakan peminatnya terus mengalami kenaikan dan penurunan hal ini akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah perkembangan Mahasiswa yang memilih peminatan Akuntansi Perpajakan

| No | Tahun | Jumlah Mahasiswa |
|----|-------|------------------|
| 1 | 2015 | 43 Orang |
| 2 | 2016 | 50 Orang |
| 3 | 2017 | 25 Orang |
| 4 | 2018 | 30 Orang |

Sumber data: <http://siat.ung.ac.id>

Berdasarkan hasil di atas, terbukti bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi yang belum banyak berminat dalam bidang peminatan perpajakan, saat ini masih belum bisa diketahui apakah sikap dan kontrol perilaku persepsian yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih peminatan tersebut.

Berdasarkan pada fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh Sikap Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Peminatan Akuntansi Perpajakan Studi Kasus Pada Mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah peminat akuntansi perpajakan yang setiap tahun jumlahnya ada yang naik ada yang turun, namun belum diketahui apakah sikap dan kontrol perilaku persepsian mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi dalam memilih peminatan akuntansi perpajakan pada jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih peminatan akuntansi perpajakan pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih peminatan akuntansi perpajakan pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
3. Apakah secara bersama-sama (simultan) sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih peminatan akuntansi perpajakan pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk memilih perminatan akuntansi pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk memilih perminatan akuntansi pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara sikap dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk memilih perminatan akuntansi pada program studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah semoga hasil dari penelitian ini bisa memberikan sesuatu yang baru berdasarkan gambaran pengetahuan yang lebih dalam lagi khususnya teori tentang *Theory Of Planned Behavior* (TPB) teori ini yang menjelaskan tentang bahwa perilaku merupakan fungsi dari niat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi staff pengelola jurusan akuntansi, ini diharapkan sebagai informasi tambahan tentang sikap dan kontrol perilaku persepsian dalam niat untuk memilih peminatan akuntansi perpajakan karena bisa dijadikan pertimbangan untuk menggali solusi yang baik dan bisa mendapatkan banyak peminat terhadap peminatan akuntansi perpajakan itu sendiri.
- b. Bagi penulis ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sekaligus bisa menjadi referensi bagi para peneliti lain yang ingin mengangkat masalah yang sama di masa-masa yang akan datang.